JURNAL PSIKOLOGI MANUSIA
ELSIA

PENGARUH MUSIK BISING ROCK TERHADAP DAYA INGAT PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI

Rahmawaty Parman[1], Fadhila A. Husain[2], Meylan Kasim[3], Patmawati Suleman[4], Rifky D. Pahrun[5], Salsa Veronika Koem[6]

[1,2,3,4,5,6] *Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Gorontalo*

ARTICLE INFO

Keywords:
Memory
Noise
Rock Music

Article History:
Received:17/06/2023
Accepted:19/07/2023
Available Online:
26/07/2023

ABSTRACT

This study aims to examine the ef ect of rock music noise on the memory of students of the Faculty of Psychology, University of Muhammadiyah Gorontalo using a quasi- experimental method with a static group design. A total of 30 students were divided into two groups, namely the experimental group exposed to rock music and the control group that was not exposed. The results of the analysis showed a significant dif erence in memory between the two groups, with a significance value of 0.047 ($p < 0.05$), which indicates that rock music noise has not a negative impact on student memory. These findings are important for understanding environmental influences on cognitive function, despite limitations in the sample size and type of noise tested

XXXX XXXX/ © 2020 The Author(s), this is open access article under the (CC-BY-NC) license (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/),

* Corresponding Author:
*Email address:*rahmawatyparman@umgo.ac.id (Rahmawaty Parman)

PENDAHULUAN

Proses pendidikan umumnya dilakukan di sekolah-sekolah, di mana lokasi dan kondisi sekolah memegang peran penting dalam kelancaran kegiatan belajar mengajar. Agar proses pendidikan berjalan dengan baik, segala aspek yang mendukungnya harus diperhatikan. Salah satu tantangan yang sering dihadapi dalam proses belajar adalah masalah ingatan (*memory problem*) karena konsep dari belajar dan ingatan sangat erat kaitannya dan hasil belajar harus tersimpan dan dipelihara dalam ingatan untuk digunakan (Zwagery, 2019).

Menurut Gomar *et al* daya ingat atau memori merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu. Proses daya ingat sangat berperan dalam aktivitas sehari-hari termasuk proses belajar. Bagian pada otak yang berperan dalam proses daya ingat yaitu bagian hipokampus. Proses daya ingat berhubungan dengan interaksi antara opioid dan agonisnya di dalam hipokampus dan korteks serebral pada otak. Selain itu terdapat asetilkolin yang merupakan bagian dari sistem neurotransmitter yang juga berperan dalam proses daya ingat (Rinasty, 2017).

Daya ingat adalah tempat penyimpanan data fisik dalam otak kita, yang bisa kita gunakan pada saat sedang dibutuhkan atau bisa dikatakan bahwa suatu aktivitas kognitif yang harus diperjuangkan atau dilatih sehingga apa yang dilihat, didengar, dapat dilakukan kembali dengan baik dan benar. Ingatan itu semacam kode yang memberitahukan kepada kita apa yang pernah kita alami atau rasakan di hari kemarin (Mones, 2020).

Menurut Noor (2004) pada umumnya, adalah suatu hal yang wajar bila kita menyukai kedamaian dan ketenangan dalam mengerjakan sesuatu khususnya belajar karena ada sebagian orang menyukai belajar di lingkungan yang tenang dan sebagian lagi menyukai belajar di lingkungan yang ramai. Lingkungan pendidikan pun juga ada hambatan dalam kondisi yang jauh dari kebisingan, terutama musik, kendaraan yang berlaju.

Menurut Kiswanto (2022) kebisingan adalah suara yang dapat mengganggu pendengaran manusia, yaitu suara yang ribut dan tidak menyenangkan. Kebisingan dapat menyebabkan berbagai gangguan, termasuk masalah tidur, masalah mental, dan bahkan masalah kognitif pada anak-anak. Selain itu, kebisingan sering kali menjadi hambatan dalam komunikasi antar individu, dapat menyebabkan penurunan fungsi pendengaran, dan bahkan dapat menimbulkan stres.

Menurut Evans & Johnson (2000) efek dari kebisingan yang berlebihan dapat memengaruhi masalah pendengaran dan mengakibatkan penurunan dalam proses pembelajaran. Terganggunya konsentrasi dalam mengingat materi selama kebisingan dapat menyebabkan efek negatif langsung, seperti kesulitan memahami dan mengingat informasi. Sementara itu, dampak tak langsung melibatkan perasaan kebingungan atau ketidaknyamanan saat belajar, yang mengakibatkan terganggunya konsentrasi dalam mengingat materi. Salah satu bentuk kebisingan yaitu berasal dari musik yang keras bisa mengganggu memori dan konsentrasi, sehingga mempengaruhi proses belajar seseorang.

Musik yang sejatinya adalah bentuk ekspresi artistik, kadang-kadang dapat berubah menjadi kebisingan yang mengganggu. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia music merupakan ilmu atau menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Selain itu, musik juga dapat diartikan sebagai nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan, terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi tersebut (Gabela, 2014).

Beberapa teori menunjukkan bahwa informasi yang dipelajari dalam suasana hati tertentu dan terikat dengan rangsangan emosional akan lebih mudah diingat. Oleh karena itu, musik yang dapat menjadi stimulus suasana hati akan sangat dibutuhkan dalam lingkungan belajar untuk memperlancar proses ingatan (Chafin *et al.,* 2004).

Berdasarkan hal tersebut, para peneliti ingin menguji apakah kebisingan yang dihasilkan oleh musik dapat memengaruhi memori. Satu kelompok tidak diberikan musik, yang diharapkan dapat menurunkan tingkat stimulus, sementara kelompok lainnya diberikan musik bising yang diharapkan dapat meningkatkan tingkat stimulus. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kebisingan terhadap daya ingat.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode *quasi-experiment* (eksperimen kuasi) yaitu satu desain eksperimen yang memungkinkan peneliti mengendalikan variabel sebanyak mungkin dari situasi yang ada karena tidak memungkinkan mengontrol variabel dengan penuh (Hastuti, 2014). Penelitian ini menggunakan rancangan *static group design* yaitu salah satu jenis desain penelitian eksperimental yang digunakan

untuk membandingkan dua atau lebih kelompok yang sudah ada, tanpa manipulasi variabel independen secara berulang. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi berjumlah 30 orang. Dalam desain ini, peneliti mengamati kelompok eksperimen yang menerima perlakuan dengan terpapar kebisingan dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari uji normalitas diketahui bahwa pengaruh musik bising rock terhadap daya ingat telah berdistribusi normal dengan memperoleh nilai signifikan di atas 0,05. Hasil uji Independent Sample Test di atas diperoleh Nilai Signifikansi (Sig.) = 0,047. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,047 < 0,05), maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Karena H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa kebisingan musik rock tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap daya ingat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kebisingan musik rock terhadap daya ingat mahasiswa. Berdasarkan teori Atkinson dan Shiffrin (1968), daya ingat terbagi menjadi tiga tahap: *encoding, storage*, dan *retrieval*. Musik rock, dengan karakteristik suara keras dan irama yang kuat, diduga dapat mengganggu proses penyimpanan dan pemanggilan informasi. Eksperimen dilakukan pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Gorontalo dengan membandingkan kelompok yang terpapar kebisingan musik rock dan kelompok yang tidak terpapar. Variabel bebas adalah kebisingan, sedangkan variabel terikat adalah daya ingat yang diukur melalui kemampuan peserta mengingat *nonsense syllables*.

Rancangan eksperimen menggunakan dua kelompok acak sederhana dengan prosedur yang sama untuk kedua kelompok, kecuali perlakuan kebisingan musik rock pada kelompok eksperimen. Analisis data menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok berdistribusi normal (uji Shapiro- Wilk). Uji T-independen menghasilkan nilai signifikansi 0,047 (p < 0,05), menunjukkan adanya tidak terdapat perbedaan signifikan antara daya ingat kelompok eksperimen dan kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa kebisingan musik rock tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap daya ingat, dengan kelompok yang terpapar musik rock.

Dari aspek psikologis, peserta kelompok eksperimen mengaku kesulitan berkonsentrasi akibat kebisingan, sementara peserta kelompok kontrol merasa lebih tenang meskipun tetap ada faktor gugup karena suasana formal. Hasil ini memberikan wawasan penting mengenai pentingnya lingkungan yang kondusif untuk aktivitas yang membutuhkan konsentrasi. Dalam kehidupan sehari-hari, hasil ini relevan bagi pendidik, pekerja kantor, dan individu untuk menciptakan suasana kerja atau belajar yang mendukung performa kognitif.

Kebisingan musik rock terbukti mengganggu proses kognitif, khususnya daya ingat. Penelitian ini memperkuat pentingnya lingkungan belajar atau kerja yang tenang untuk mendukung produktivitas dan kinerja optimal. Dengan hasil ini, langkah-langkah dapat diambil untuk mengelola kebisingan demi mendukung aktivitas yang memerlukan konsentrasi tinggi.

PENUTUP

Kesimpulan

Pengaruh kebisingan musik rock terhadap daya ingat mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa kebisingan musik rock tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap daya ingat. Uji normalitas dengan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pada kelompok eksperimen (p = 0,067) dan kontrol (p = 0,417) berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk analisis statistik parametrik. Selanjutnya, hasil uji Independent Sample T-Test dengan nilai signifikansi 0,047 (p < 0,05) menunjukkan tidak adanya perbedaan daya ingat yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kebisingan yang dihasilkan oleh musik rock tidak begitu mengganggu proses kognitif, khususnya daya ingat. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam memahami hubungan antara kebisingan dan fungsi kognitif, sekaligus menegaskan bahwa lingkungan belajar atau kerja yang tenang mungkin akan lebih mendukung konsentrasi dan kemampuan mengingat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan dasar ilmiah untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dalam berbagai aktivitas yang memerlukan daya ingat optimal.

Saran

Penelitian ini dapat ditingkatkan dengan memperhatikan pengendalian lingkungan eksperimen untuk meminimalkan gangguan eksternal. Selain itu, variasi jenis kebisingan, seperti musik klasik atau suara lalu lintas, dapat ditambahkan untuk mengeksplorasi efek yang lebih luas. Menambah jumlah sampel juga disarankan agar hasil lebih representatif dan generalis. Terakhir, penggunaan alat ukur objektif, seperti EEG, dapat membantu mengamati respons otak secara langsung terhadap kebisingan.

DAFTAR PUSTAKA

Atkinson, R. C., & Shiffrin, R. M. (1968). *Human Memory: A Proposed System and its Control Processes*. Psychology of Learning and Motivation. Academic Press.

Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum.* Yogyakarta: Andi

Chafin, S., Roy, M., Gerin, W., & Christenfeld, N. (2004). Music can facilitate blood pressure recovery from stress. *British journal of health psychology, 9*(3), 393-403.

Christopher, D., & Irawaty, E. (2021). Pengaruh mendengarkan musik saat membaca dengan daya ingat mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. *Tarumanagara Medical Journal, 3*(1), 52-56.

Desrina, D., Mutiawati, E., & Yusuf, R. (2018). Perbandingan Daya Ingat Anak Pada Sekolah Dasar Negeri Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Ilmu Keperawatan, 6*(1), 1-15.

Dharmawan, T. (2015). Musik klasik dan daya ingat jangka pendek pada remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 3*(2), 370-382.

Djalante, S. (2010). Analisis tingkat kebisingan di jalan raya yang menggunakan alat pemberi isyarat lalu lintas (APIL) (Studi kasus: Simpang Ade Swalayan). *SMARTek, 8*(4).

Evans, G. W., & Johnson, D. (2000). Stress and open-office noise. *Journal of applied psychology, 85*(5), 779.

Gabela, E., & Sampurno, J. (2014). Analisis Fraktal Sinyal Berbagai Jenis Musik. *Prisma Fisika, 2*(3).

Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas II SDN bantargebang II kota bekasi. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2*(2), 33-38.

Kiswanto, H. (2022). *Fisika Lingkungan: Memahami Alam dengan Fisika*. Syiah Kuala University Press.

Mones, A. Y. (2020). Upaya meningkatkan daya ingat siswa kelas iv melalui penerapan metode praktek dan latihan terstruktur pada mata pelajaran pendidikan agama katolik (studi lapangan di SD Negeri Nunbai, Timor NTT). *Selidik (Jurnal Seputar Penelitian Pendidikan Keagamaan), 1*(1), 19-29.

Rahmania, F. A., & Anisa, S. N. (2017). Pengaruh musik rock terhadap penurunan short-term memory pada permainan “UII” (Unique, Innovative, and Incredible).

Rinasty, L. (2017). parfum berbasis fraksi minyak rosemary (rosmarinus of icinalis) serta uji aktivitasnya terhadap memori jangka pendek (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Rochanah, S. (2021). Upaya meningkatkan daya ingat tentang materi keseimbangan lingkungan dengan menerapkan teknik mind mapping. *Journal on Education, 4*(1), 114-127.

Umainingsih, M. B., & Kurniah, N. (2017). Penerapan model pembelajaran memori untuk meningkatkan daya ingat dan prestasi belajar matematika (studi pada siswa kelas III Sd Gugus II Kecamatan Ipuh). *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 7*(2), 87-94.

Zwagery, R. V., & Dewi, R. S. (2019). Pengaruh Kebisingan Terhadap Daya Ingat Pada Remaja. Psychology Forum Tahun 2019.